

**INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN
IPA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Nailah Fatma

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nailafatma7@gmail.com

Muhammad Najib

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Najibbbbb66@gmail.com

B.Nuraulia Rahmanita

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bnurauliarahmanita@gmail.com

Farhil Husaini

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Farhilhusaini212@gmail.com

Sedya Santosa

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sedyasantosa28@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA dalam integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar yang berlokasi di Lhokseumawe, dengan pendekatan kuantitatif. Metode quasi-eksperimental, desain One Group Pretest-Posttest Design. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pretes dan postes memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, menurut temuan pengujian hipotesis. Dari hasil ini H_a diterima, artinya terjadi peningkatan pemerolehan hasil belajar siswa dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran IPA sebelum pengobatan dan setelah pengobatan.

Kata kunci: Integrasi, Pembelajaran IPA, Hasil Belajar

Abstract

The aim of the research is to find out how the learning outcomes of elementary school students can be improved by incorporating the values of Islamic education into science learning. This research is motivated by the low results of science learning in the integration of Islamic Education values. This research was conducted in an elementary school located in Lhokseumawe, using a quantitative approach. Quasi-experimental method, One Group Pretest-Posttest Design. Respondents in this study amounted to 30 students of class V. Data collection techniques using tests. Based on the results of the study, it showed that the pre-test and post-test had a significance level of $0.000 < 0.05$, according to the findings of hypothesis testing. From these results H_a is accepted, meaning that there is an increase in the acquisition of student learning outcomes by incorporating the values of Islamic education in learning science before and after treatment.

Keywords: Integration, Science Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kunci peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini, dan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari belajar yang diselenggarakan sistem. Proses pembelajaran terdiri dari dua bagian yaitu pembelajaran berfokus pada apa yang harus dilakukan siswa dan pengajaran berfokus pada apa yang dilakukan guru dan pengawas. Saat pembelajaran berlangsung, kedua bidang ini berkolaborasi secara terpadu, dengan interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan guru.¹

Pembelajaran tematik terpadu sebagai penjabaran dari belajar mengajar terpadu. Sering disebut Kurikulum Terpadu. Oleh karena itu, pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran yang menggunakan tema sebagai induk penyusunan bahan ajar yang berbeda dalam satu pertemuan. Tentu saja pengintegrasian pengembangan materi dalam pendekatan ini memerlukan perhatian pada aspek kurikulum seperti RPP, proses pembelajaran yang harus mengaitkan materi dengan isi mata pelajaran. dan waktu yang dihabiskan menjelaskan materi untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan.²

Menurut Sanusi mengatakan bahwa integrasi adalah satu kesatuan utuh yang tidak terbagi.³ Kelengkapan komponen-komponen agar membentuk satu kesatuan yang berkorelasi inilah yang dimaksud dengan istilah integrasi.⁴ Integrasi tidak mengacu pada perlakuan memisahkan beberapa kelompok ke dalam kotak yang berbeda. Penyatuan, penggabungan, atau perpaduan beberapa objek menjadi satu kesatuan adalah sinonim untuk integrasi. Jadi integrasi adalah suatu susunan dan penyatuan menjadi satu yang berkaitan menjadi satu kesatuan yang lengkap dan menyatu. Dapat disimpulkan, pengertian dari istilah integrasi adalah “upaya harmonisasi dengan mengkombinasikan komponen yang berbeda kemudian mendirikan satu kesatuan maka tercipta kesepakatan yang saling bersinergi untuk saling mendengarkan”. Hal ini sejalan dengan beberapa uraian yang telah diberikan di atas.

Menurut Rafsanjani, nilai yaitu keyakinan atau perasaan identitas yang memberikan pola pemikiran dan perasaan, keterikatan, dan perilaku yang unik.⁵ Nilai-nilai Islam tercantum sebagai

¹ Novianti Muspiroh, “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah,” *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 3 (2013): 173, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2099>.

² Fauza Masyhudi, Rendy Nugraha Frasandy, and Martin Kustati, “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azkia Padang,” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 81.

³ Aida Noer Aini, Euis Nurjanah, and Muhamad Ridwan Effendi, “Strategi Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan Nilai-Nilai Akhlak melalui Integrasi Pendidikan,” *Pedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 2, no. 01 (2021): 32–45.

⁴ Arinta Indah Ramadhani, Rian Vebrianto, and Abu Anwar, “Upaya Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *Instructional Development Journal* 3, no. 3 (2020): 188–202.

⁵ Toni Ardi Rafsanjani and Muhammad Abdur Razaq, “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara,” *Profetika: Jurnal Studi Islam* (2019): 16–29.

bagian dari nilai material yang tercermin dalam realitas pengalaman spiritual dan fisik. Sifat keislaman adalah derajat kejujuran akhlak yang sampai pada derajat akal (insan kamil). Prinsip-prinsip Islam bersifat sakral, universal, dan tidak dapat diubah. Kebaikan dan kebenaran agama dapat mengatasi akal, perasaan, dan nafsu manusia serta melampaui subjektivitas kelas, ras, suku, golongan, partai politik, bangsa, dan stratifikasi sosial.⁶

Mardiatmadja yang mengikuti Nurdiansyah, mengatakan bahwa pengintegrasian nilai ke dalam pembelajaran merupakan cara untuk memberikan pengalaman kepada siswa agar mereka dapat langsung mengalami kualitas dan konsep serta menerapkannya dalam kehidupan.⁷ Integrasi nilai-nilai dalam pembelajaran adalah suatu arah melalui teladan-teladan baik yang bersifat instruktif yang terletak pada pengajaran nilai-nilai kehidupan yang memasukkan kualitas-kualitas yang ketat, sosial, moral dan gaya ke arah pengembangan siswa yang memiliki pengetahuan dunia lain yang ketat, pengekanan, karakter total, orang yang terhormat, karena kebutuhan mungkin muncul tanpa orang lain, masyarakat dan negara.⁸ Dengan demikian Integrasi bertujuan untuk melihat sudut pandang lain agar dapat dikerjakan analisis dari berbagai segi keilmuan yang searah dengan nilai-nilai yang diintegrasikan. Akibatnya, integrasi nilai dalam pembelajaran disimpulkan sebagai upaya sadar untuk menggabungkan beberapa nilai menjadi kesatuan yang utuh.

Kognisi antara pembelajaran sains dan agama di jenjang Madrasah Ibtidaiyah mampu diterapkan sebagai materi agama terintegrasi dengan materi sains. Materi IPA terintegrasi dengan materi agama, memasukkan nilai Islam dalam penyampaian materi saat pembelajaran IPA. materi agama terintegrasi dengan materi sains. Hal ini mengandung makna bahwa dengan adanya sifat-sifat keislaman yang disinergikan dengan ilmu pengetahuan akan saling meneguhkan dan saling menguatkan begitu pula sebaliknya. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendidikan sains dapat membantu tercapainya tiga tujuan pembelajaran: *psikomotorik, afektif, dan kognitif*.⁹ Siswa akan mencapai hasil belajar holistik di semua domain pembelajaran mereka ketika hal ini diterapkan pada kurikulum IPA di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil belajar merupakan keterampilan siswa sesudah menyelesaikan pembelajaran. Pandangan lain mengatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang menggabungkan pandangan mental, perasaan dan psikomotorik. Tes tunggal dapat digunakan sebagai ukuran untuk menentukan hasil belajar, setelah itu guru menganalisis hasil tersebut dan memberikan penilaian.¹⁰

⁶ Pudin Saripudin, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di Sekolah Dasar Negeri Sadamantra Kuningan," *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2, no. 2 (2018): 48.

⁷ Nurdiansyah Nurdiansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, "Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013" (Nizamia Learning Center, 2016).

⁸ Ewita Cahaya Ramadanti, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1053–1062.

⁹ Syarifan Nurjan, "Psikologi Belajar" (Wade Group, 2016).

¹⁰ Nurwinda et al., "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2022): 36–44.

Mewujudkan proses dan hasil belajar siswa yang berkualitas sesuai dengan harapan masyarakat dan kebutuhan kurikulum, maka peran pendidik sangatlah penting. Hal ini akan memberikan gambaran berbeda pada situasi saat ini, di mana ranah *kognitif* telah mendominasi atau bahkan menjadi satu-satunya yang dikembangkan dalam pembelajaran IPA di sekolah. Menafsirkan ulang semua mata pelajaran sekolah dengan nilai-nilai Islam sangat diperlukan karena pembelajaran IPA masih belum memiliki pedoman untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam baik dari segi model, metode, maupun pendekatan pembelajaran.

Bahan ajar IPA di jenjang Madrasah Ibtidaiyah dikaitkan dengan cara menemukan tentang alam secara metodis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan berbagai informasi sebagai kenyataan, gagasan atau standar, tetapi juga merupakan proses.¹¹ Pembinaan IPA di sekolah diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mengenal diri sendiri dan habitatnya secara umum, membuka pintu potensial untuk perbaikan lebih lanjut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan penghayatan terhadap keagungan ciptaan Allah.¹²

Hasil observasi dengan ibu T pada tanggal 12 Mei 2023 menyebutkan bahwa selama ini pembelajaran IPA di sekolah dilaksanakan seperti pembelajaran lain juga, menjelaskan materi, memberi tugas latihan, diskusi kelompok dan jika ada yang perlu di praktek maka dilakukan bersama didalam kelas atau di lingkungan sekolah jika materi pembelajarannya berkaitan dengan lingkungan, ibu T juga mengatakan belum pernah mengintegrasikan IPA dengan alquran atau hadist, kecuali jika ada siswa yang bertanya, sehingga siswa kurang memahami bagaimana keterkaitan IPA dengan nilai-nilai Pendidikan Islam.

Penting untuk menerapkan pendidikan berbasis integrasi ilmu Pendidikan alam (*sain*) dan Islam di madrasah ibtidaiyah. Sain atau studi ilmu alam, memadukan antara sains dan Islam, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami sains dan teknologi hanya melalui ketaatan iman dan taqwa.¹³ Melalui mata pelajaran yang mengintegrasikan nilai iman dan takwa, pengajar membudayakan iman dan taqwa. Misalnya, siswa dapat diajari nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan indera Siswa akan belajar bahwa indera adalah anugerah dari Allah SWT, dan bahwa manusia bersyukur menggunakannya untuk mencari kebenaran dan beriman kepada ayat-ayat Allah SWT sebagai akibat dari petunjuk ini.¹⁴

¹¹ Nur Hasanah, "Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga," *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 2 (2015): 445–466.

¹² Ika W Utaming Tias, "Penerapan Model Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 1 (2017).

¹³ Istiqomah Istiqomah, "Integrasi Ilmu sebuah Konsep Pendidikan Islam Ideal," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 28, no. 2 (2017): 408–433.

¹⁴ Ramadanti, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA."

Mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam pendidikan untuk membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai dan menempatkannya dengan kokoh sepanjang hidup mereka. Pendidikan yang bernilai bukan hanya program khusus yang diajarkan oleh beberapa mata pelajaran, tetapi juga mencakup keseluruhan proses pembelajaran.¹⁵ Dalam hal ini penanaman nilai dalam diri siswa tidak hanya oleh guru pendidikan nilai dan moral, dan tidak hanya dengan mengajarkannya, tetapi nilai selalu dan dimana-mana harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Pengintegrasian nilai ke dalam pembelajaran adalah proses pengarahan keteladanan pendidikan yang ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang mengandung nilai-nilai luhur, sosial, moral, dan budi pekerti untuk membina siswa yang berwawasan luas. Kebijakan, karakter utuh, pribadi yang terhormat dan kemampuan fundamental bagi diri, masyarakat dan negara.¹⁶

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh yang judul “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di sekolah” hasil penelitian menunjukkan bahwa Amanat konstitusi tersebut mengandung arti bahwa prinsip-prinsip agama harus dimasukkan ke dalam pendidikan, khususnya ilmu pengetahuan.¹⁷ Namun, terdapat indikasi bahwa integrasi nilai-nilai Islam dan fluktuasi dikotomis dalam pembelajaran IPA di sekolah berbeda. Situasi yang sampai saat ini seolah terabaikan, melahirkan generasi pelajar yang berilmu tapi tidak beriman. Hal ini diperlukan untuk koherensi nilai-nilai Islam dan integrasi nilai-nilai ke dalam pendidikan sains. “Urusan agama dipadukan dengan materi ilmiah” dan “ilmu materi dipadukan dengan materi agama” adalah contoh penerapan sains dan agama. Maka dengan ini diyakini bahwa sifat-sifat keislaman sangat penting dalam setiap pengalaman pendidikan sains di sekolah-sekolah untuk pengaturan siswa yang tabah dan bertakwa.

Dengan demikian penelitian ini membahas tentang Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) adalah penelitian eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja, yang disebut kelompok eksperimen tidak ada kelompok acuan atau kelompok control. *Design one group pretest-posttest design* digunakan, mengukur setiap urutan pembelajaran menggunakan *pretest*

¹⁵ Agus Retnanto, “Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam,” *Elementary* 5, no. 2 (2017): 233–248, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/2988/pdf>.

¹⁶ Afiful Ikhwan, “Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran),” *Ta’ allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014).

¹⁷ Novianti Muspiroh, “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah,” *Quality* 2, no. 1 (2014): 168–188.

dilakukan sebelum perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan untuk setiap seri pembelajaran.¹⁸ Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah Dasar Lhokseumawe kelas V SD, semester genap 2022/2023. Respondent penelitian ini 30 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen wawancara untuk guru dan alat tes untuk siswa. Instrumen wawancara untuk memperoleh informasi tentang integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam pembelajaran IPA. Instrumen tes yang berupa *posttest* pada pembelajaran IPA materi bumi dan alam semesta.

Tabel 1. Desain Penelitian

Grop	Pretes	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ¹	X	O ²

Keterangan:

O¹ : Tes awal hasil belajar siswa (*pretes*)

O² : Tes akhir hasil belajar siswa (*posttes*)

X : Perlakuan yang digunakan model *blended learning* dalam perencanaan pembelajaran tematik.

Teknik analisis data menggunakan Uji-T, tujuan dari tes ini adalah untuk memastikan apakah nilai *pretest* dan *posttest* siswa berbeda atau tidak. Perangkat lunak SPSS 25 digunakan untuk menguji kedua hasil tersebut. Rumus untuk uji-T:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

Ho : Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa melalui integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam(ditolak)

Ha : Ada peningkatan hasil belajar siswa melalui integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam (diterima).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. (Bandung, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dua tahapan, *pre-test*, dan *post-test*. Tahapan pertama pertama diberikan *pre-test*, kemudian masing-masing tahap diberikan perlakuan yang berbeda. Pertemuan pertama pembelajaran IPA seperti biasa, pertemuan kedua pembelajaran integrasi dengan nilai Islam.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Table 2. Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes	1	.123	30	.200*	.973	30	.621
	2	.168	30	.200*	.897	30	.137

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 2 hasil uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* memiliki nilai sig. > 0,05. Hasil perhitungan nilai *pretest* diketahui nilai sig 0.200, dan *postes* 0.200 keduanya pretes dan postes lebih besar dari 0,05 Maka dari tabel hasil test uji normalitas *kolmogrov-smirnov* disimpulkan bahwa semua data pretes dan postes berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data dan memperoleh hasil yang menunjukkan distribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria menggunakan kriteria pengujian

Table 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	V1	73.50	30	11.608	2.119
	V2	88.50	30	8.525	1.556

Dari tabel 3 output statistic menunjukkan nilai rata-rata sebelum tes 73,50 yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, selanjutnya setelah pembelajaran IPA integrasi nilai Islam pada pembelajaran post-test siswa memperoleh nilai rata-rata 88,50 yang meningkat nilai rata-rata siswa.

Table 4. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	V1 - V2	-15.000	6.159	1.124	-17.300	-12.700	-13.340	29	.000

Dari tabel 4 *Uji Paired Samples T-Test* memperoleh hasil signifikansi (2-tailed) dari *pretest* dan *posttest* adalah $0.000 < 0.05$ dari hasil ini diartikan H_a diterima artinya ada peningkatan hasil belajar siswa dengan integrasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam pembelajaran IPA.

Pembahasan

Tugas pertama diberikan peneliti berupa tes pilihan ganda (*pre-test*) dengan total 10 soal untuk mengetahui hasil awal siswa sebelum pembelajaran IPA di integrasi dengan nilai Pendidikan Islam. Pada tugas kedua, peneliti melakukan pembelajaran dengan integrasi nilai Pendidikan. Selanjutnya siswa mengerjakan soal *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V dengan penerapan integrasi dengan nilai Pendidikan Islam. Soal *posttest* terdiri dari 10 soal dengan format yang sama dengan soal *pretest*.

Langkah-langkah mengintegrasikan nilai Pendidikan Islam dalam pembelajaran IPA; 1. Ketika memilih tema atau topik untuk dipelajari, tema harus cukup luas agar siswa dapat mengeksplorasi berbagai ide dan membuat hubungan antara pengetahuan ilmiah dan Islam; 2. Memutuskan ide yang akan dibuat dan kemudian menunjukkannya, ide tersebut sekaligus merupakan tahap awal dalam menentukan latihan pembelajaran; 3. Menentukan kegiatan yang harus dilakukan untuk menyelidiki konsep yang telah didaftarkan. Menjamin bahwa setiap ide yang direnungkan membutuhkan setidaknya satu latihan yang berhubungan dengan mata pelajaran; 4. Tujuan dari tinjauan adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan mata pelajaran atau bidang studi; 5. yang dipilih. Kajian tersebut melihat bidang studi dan kegiatan yang terkait dengan pembelajaran terpadu. Tentukan urutan di mana kegiatan di kelas akan dilakukan. Urutan termudah atau paling sederhana, atau apa yang biasanya dilakukan siswa, harus menjadi titik awal untuk kegiatan ini.

Pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran guru memulai kegiatan dengan memberi salam dan berdoa bersama, selanjutnya mengapresiasi pelajaran hari ini dengan

mengaitkannya dengan sifat-sifat Allah atau ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi bumi dan alam semesta yang akan dipelajari. Peneliti menjelaskan bahwa bumi dan alam semesta diciptakan oleh Allah, sebagaimana firman Allah dalam surah al ankabut ayat 61 peneliti menjelaskan isi ayat tersebut dan memberikan contoh angin, air, dan api semuanya adalah benda ciptaan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kebutuhan air bermanfaat bagi semua makhluk hidup untuk mengatasi masalah mereka seperti minum dan mencuci. Semua makhluk hidup mendapat manfaat dari kebutuhan akan udara jika udara mengandung oksigen yang diperlukan untuk bernafas. Kebutuhan manusia akan api untuk menjaga tubuh mereka tetap hangat dan ringan di dalam rumah. Tidak ada bandingannya dengan ciptaan-Nya sendiri, ini semua adalah ciptaan Allah SWT. Dan semua makhluk hidup dapat melihat berbagai jenis kemegahan teratur yang indah baik di darat maupun yang hanyut seperti gunung, gunung, laut. Di antara semua itu, kita selalu ingat bahwa ini adalah ciptaan Allah SWT yang harus dilestarikan oleh manusia di masa depan. Mentalitas seperti ini harus ditanamkan pada anak sejak dini, baik di rumah maupun di sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Muspiroh yang judul "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA Disekolah" hasil penelitian menunjukkan bahwa Amanat konstitusi menyiratkan perlunya integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran, khususnya dalam ilmu pengetahuan.¹⁹

KESIMPULAN

Pembelajaran IPA dan Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dapat diterapkan sebagai: masalah agama yang terintegrasi dengan masalah sains, seperti masuknya nilai-nilai Islam dalam pengajaran sains atau sebaliknya, dan masalah agama yang terintegrasi dengan masalah sains, seperti fakta bahwa agama tidak mendiskreditkan ilmu alam. Hal ini menandakan bahwa adanya nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ilmu pengetahuan akan saling meneguhkan dan memperkuat, begitu pula sebaliknya. Hasil belajar siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam pembelajaran IPA. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa signifikansi (2-tailed) dari hasil adalah 0,000 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat ketika nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dimasukkan ke dalam pembelajaran IPA.

SARAN

Pengalaman langsung peneliti dengan proses pelaksanaan penelitian ini mengungkapkan beberapa keterbatasan serta beberapa faktor yang dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk

¹⁹ Muspiroh, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah."

lebih menyempurnakan karyanya. Penelitian ini memiliki kekurangan tertentu yang harus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya

1. Jumlah responden 30 siswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Saran untuk peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian yaitu perbanyak waktu penelitian dan lakukan wawancara yang lebih mendalam guna mengetahui hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Aida Noer, Euis Nurjanah, and Muhamad Ridwan Effendi. "Strategi Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan Nilai-Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 2, no. 01 (2021): 32–45.
- Hasanah, Nur. "Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Salatiga." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 2 (2015): 445–466.
- Ikhwan, Afiful. "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran)." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014).
- Istikomah, Istikomah. "Integrasi Ilmu Sebuah Konsep Pendidikan Islam Ideal." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 28, no. 2 (2017): 408–433.
- Masyhudi, Fauza, Rendy Nugraha Frasandy, and Martin Kustati. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Islam Tepadu Azkia Padang." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 81.
- Muspiroh, Novianti. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah." *Quality* 2, no. 1 (2014): 168–188.
- . "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 3 (2013): 173. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2099>.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. "Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013." Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurjan, Syarifan. "Psikologi Belajar." Wade Group, 2016.
- Nurwinda, Muh Khaedar, Cayati, and Eka HS Fitriana. "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2022): 36–44.
- Rafsanjani, Toni Ardi, and Muhammad Abdur Razaq. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara." *Profetika: Jurnal Studi Islam* (2019): 16–29.
- Ramadanti, Ewita Cahaya. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1053–1062.
- Ramadhani, Arinta Indah, Rian Vebrianto, and Abu Anwar. "Upaya Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar." *Instructional Development Journal* 3, no. 3 (2020): 188–202.
- Retnanto, Agus. "Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam." *Elementary* 5, no. 2 (2017): 233–248. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/2988/pdf>.
- Saripudin, Pudin. "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di Sekolah

Nailah Fatma, Muhammad Najib, Sedya Santosa: Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Dasar Negeri Sadamantra Kuningan.” *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2, no. 2 (2018): 48.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung, 2017.

Tias, Ika W Utaming. “Penerapan Model Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 1 (2017).